Mitos atau Fakta? Merawat Luka Bakar dengan Pasta Gigi

Category: LifeStyle
11 November 2023

Prolite – Dalam merawat luka bakar, ada mitos yang telah beredar lama tentang penggunaan pasta gigi sebagai solusi cepat.

Namun, penting untuk memahami bahwa merawat luka akibat terbakar sesuatu bukanlah hal yang sepele, dan tindakan yang salah dapat mengakibatkan komplikasi serius.

Artikel ini akan membongkar mitos seputar penggunaan pasta gigi dan memberikan panduan praktis tentang cara merawat luka bakar dengan benar.

Pasta gigi dan luka akibat terbakar – Freepik

Penggunaan Pasta Gigi untuk Merawat Luka

Bakar Adalah Mitos!

Luka bakar dapat terjadi karena berbagai sebab dan memiliki tingkat keparahan yang berbeda.

Faktanya, mengoleskan pasta gigi tidak benar-benar membantu, malah bisa membuat luka semakin parah.

Langkah-langkah yang tepat dalam merawat luka bakar ringan adalah sebagai berikut:

Ilustrasi perawatan luka yang tepat dengan penanganan dari doktek – Freepik

1. Mengalirkan Air Dingin

Saat mengalami luka ringan, langkah pertama adalah membilas area terkena dengan air dingin (bukan es) selama sekitar 20 menit. Setelah itu, bersihkan area tersebut dengan sabun dan air dingin.

2. Kompres Dingin

Kompres dengan kain bersih yang basah dapat digunakan untuk meredakan rasa sakit dan pembengkakan. Periode penerapan kompres sebaiknya berkisar antara 5 hingga 15 menit. Hindari penggunaan kompres yang terlalu dingin, agar tidak mengiritasi luka.

3. Salep Antibiotik

Salep dan krim antibiotik membantu mencegah infeksi. Anda dapat mengoleskan salep antibakteri seperti Bacitracin atau Neosporin ke luka dan menutupinya dengan cling film, pembalut, atau kain steril yang tidak berbulu. Salep antibiotik ini dapat diperoleh berdasarkan resep dokter.

4. Lidah Buaya

Gel lidah buaya sering disebut sebagai penolong. Lidah buaya telah terbukti efektif dalam merawat luka bakar tingkat pertama hingga kedua karena sifat anti-inflamasi, peningkatan sirkulasi, dan kemampuannya menghambat pertumbuhan bakteri.

Anda dapat mengoleskan gel lidah buaya murni yang diambil dari daun lidah buaya langsung ke area luka bakar.

Selain itu, Anda juga bisa membeli gel lidah buaya di toko, asalkan pastikan bahwa produk tersebut memiliki kandungan lidah buaya yang cukup tinggi dan tidak mengandung bahan tambahan seperti pewarna dan parfum.

5. Madu

Madu rasanya manis dan lezat, madu memiliki sifat anti-inflamasi, antibakteri, dan antijamur alami yang dapat membantu dalam penyembuhan luka bakar ringan ketika dioleskan.

6. Menghindari Paparan Sinar Matahari

Pastikan untuk melindungi area luka bakar dari sinar matahari langsung, karena kulit yang terbakar akan sangat sensitif terhadap paparan sinar matahari. Gunakan pakaian yang melindungi area tersebut.

7. Tidak Mengupas Luka Lecet

Meskipun sangat gemas, biarkan luka lecet mengelupas dengan sendirinya. Mengoreknya bisa menyebabkan risiko infeksi.

8. Obat Pereda Nyeri Bebas Resep

Jika Anda merasa nyeri, gunakan obat pereda nyeri non-resep seperti ibuprofen atau naproxen sesuai petunjuk penggunaan.

Dengan perawatan yang tepat, luka ringan biasanya sembuh dalam

waktu satu atau dua minggu tanpa meninggalkan jaringan parut.

Ilustrasi – tribunnews

Memahami langkah-langkah yang seharusnya diambil dalam merawatnya dapat membantu mencegah risiko komplikasi dan mempercepat proses penyembuhan.

Penggunaan pasta gigi untuk merawat luka bakar telah terbukti sebagai mitos yang sebaiknya dihindari.

Jadi, ingatlah bahwa kesehatan kulit Anda sangat berharga, dan selalu konsultasikan dengan profesional medis jika menghadapi luka akibat terbakar yang serius atau jika Anda ragu mengenai perawatan yang tepat.

Dengan pengetahuan dan tindakan yang benar, kita dapat menjaga kulit sehat dan memastikan penyembuhan yang efektif.